

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode campuran. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.¹ Seperti menurut Bryman dalam buku Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif bahwa salah satu alasan penggabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif diantaranya logika triangulasi yang mana hasil penelitian kualitatif dapat dicek pada studi kuantitatif untuk memperkuat kesahihan data hasil penelitian.²

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan gaya deskriptif. Yang dimaksud gaya deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

Pengelolaan laboratorium sekolah pada dasarnya bisa dilakukan dengan mengacu pada standarisasi yang sudah ada.

¹<http://violetainayahpama.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 31 Desember 2014.

²Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mixing Methods: Qualitative and Quantitative Research), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet.5, hlm. 84.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet. 9, hlm 157.

Salah satu standar yang sudah ada adalah Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) dalam lampiran Bab IV, huruf D poin 3 tentang standar kelengkapan sarana dan prasarana untuk ruang laboratorium biologi. Dan juga berdasarkan Permendiknas No. 26 Tahun 2008 mengenai tenaga bantu di laboratorium, dan teori-teori yang sudah ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Rembang, tepatnya di MAN Rembang, sekolah tersebut terletak di Jln. Pahlawan No. 21A, Desa Kabongan Kidul, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengadakan pengambilan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data dan penyusunan laporan

Hasil dari pengumpulan dan pengambilan data dari observasi, kuesioner, dan wawancara dianalisis, sehingga diketahui bagaimana keefektifan pemanfaatan laboratorium biologi dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi.

C. Sumber Penelitian

1. Sumber data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴ Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner. Observasi pada laboratorium dan wawancara dengan pengelola laboratorium (laboran) menjadi sumber data primer pada penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2011), cet 2, hlm. 279

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan maupun jurnal ilmiah.⁵

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah pengelolaan laboratorium Biologi di MAN Rembang di Kabupaten Rembang dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Biologi yang meliputi:

1. Desain Ruang Laboratorium Biologi;
2. Administrasi Laboratorium Biologi;
3. Pengelolaan Penyelenggaraan Laboratorium Biologi; dan;
4. Penyimpanan Alat dan Bahan Praktikum Biologi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan benar-benar akurat peneliti mengumpulkan sumber data dengan beberapa metode berikut:

1. Metode observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan

⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 280.

melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶

Observasi penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang desain, administrasi, pengelolaan penyelenggaraan laboratorium Biologi serta penyimpanan alat dan bahan di laboratorium MAN Rembang.

2. Metode wawancara

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis interview ini cocok untuk penelitian kasus. Dan jenis kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (*check*) pada nomor yang sesuai.⁷

Dengan kata lain bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban dicatat atau direkam. Peneliti menggunakan metode

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) cet. 14, hlm. 199-200.

⁷Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 277.

ini untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan laboratorium Biologi di MAN Rembang.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸ Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data tentang alat dan bahan praktikum, penyelenggaraan administrasi laboratorium Biologi serta foto-foto yang terkait dengan penyelenggaraan laboratorium Biologi di MAN Rembang.

4. Metode kuesioner

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung tanya-jawab dengan responden. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden).⁹

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221-222.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219.

F. Teknik Analisis Data

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini adalah pengelolaan laboratorium MAN Rembang dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi yang meliputi desain ruang laboratorium, administrasi laboratorium, penyelenggaraan praktikum, serta penyimpanan bahan dan alat laboratorium.

Untuk mengetahui tingkat pengelolaan laboratorium dari aspek alat dan bahan praktikum, analisis yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰

Sedangkan untuk memaparkan desain ruang, administrasi dan pengelolaan penyelenggaraan praktikum, analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pengelolaan laboratorium Biologi di MAN Rembang dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Biologi.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 64.

Tahap-tahap analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Melakukan skoring data dari angket/kuesioner penelitian pengelolaan laboratorium biologi di MAN Rembang menggunakan statistik deskriptif aplikasi SPSS.
2. Melakukan skoring data dari hasil observasi dan studi dokumentasi penelitian pengelolaan laboratorium biologi di MAN Rembang dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Biologi dengan Statistik Deskriptif presentase menurut Suharsimi Arikunto.

| Interval | Kriteria Tingkat Penilaian |
|-----------------|-----------------------------------|
| 80-100 | Baik Sekali |
| 66-79 | Baik |
| 56-65 | Cukup |
| 40-55 | Kurang |
| 30-39 | Gagal |

Gambar 3.1 Kriteria Deskriptif Presentase.¹¹

3. Hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dianalisis dengan menggunakan analisis triangulasi untuk memperoleh data yang valid.
4. Hasil wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi di analisis dengan analisis normatif berdasarkan pada Permendiknas no 24 tahun 2007.
5. Hasil penelitian diinterpretasikan, disimpulkan dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat naratif deskriptif.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 245.